

TESIS

**EKSEKUSI OBLIGASI RITEL INDONESIA (ORI)
SEBAGAI OBYEK JAMINAN**



OLEH :

MADELEINE CELANDINE GUINEVERE, S.H.

NIM. 032014253020

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**EKSEKUSI OBLIGASI RITEL INDONESIA (ORI)
SEBAGAI OBYEK JAMINAN**

TESIS

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan
Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum
Universitas Airlangga**

Oleh :

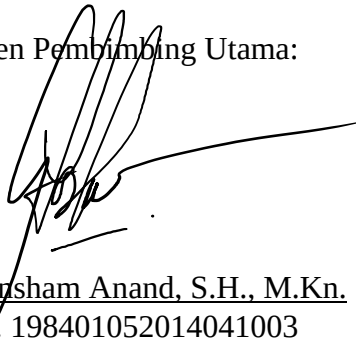
**MADELEINE CELANDINE GUINEVERE, S.H.
NIM. 032014253020**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini telah disetujui,
Tanggal 18 Januari 2022

Dosen Pembimbing Utama:



Dr. Ghanisham Anand, S.H., M.Kn.
NIP. 198401052014041003

Dosen Pembimbing Kedua:



Dr. Trisadini Prasastinah Usanti, S.H., M.H.
NIP. 196702261993032001

Mengetahui :

Koordinator Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Universitas Airlangga



Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H.
NIP. 198003202005012002

**Tesis ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Panitia Penguji,
Pada tanggal 18 Januari 2022**

TIM PENGUJI TESIS:

Ketua : Prof. Dr. Agus Yudha Hernoko, S.H., M.H.

NIP. 196504191990021001

Anggota : 1. Dr. Ghansham Anand, S.H., M.Kn.

NIP. 198401052014041003

2. Dr. Trisadini Prasastinah Usanti, S.H., M.H.

NIP. 196702261993032001

3. Dr. Mas Rahmah, S.H., M.H., LL.M.

NIP. 197109121998022001

4. Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H.

NIP. 198003202005012002

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Madeleine Celandine Guinevere, S.H.
NIM : 032014253020

dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tesis saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Tesis ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma pengaturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 18 Januari 2022
Yang membuat pernyataan,



Madeleine Celandine Guinevere, S.H.
NIM. 032014253020

MOTTO

“it always seems impossible until it is done”

ABSTRAK

Obligasi diterbitkan dengan tujuan sebagai pembiayaan untuk mengurangi beban dan risiko keuangan. Obligasi dapat diterbitkan oleh pihak pemerintah maupun swasta. Salah satu jenis obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah adalah Obligasi Ritel Indonesia (ORI) yang merupakan surat berharga tanda pengakuan utang atau peminjaman dana dari masyarakat dalam waktu tertentu dengan pemberian bunga sesuai dengan pembayaran yang telah ditentukan. Obligasi merupakan hak atas legal claim dapat dibebankan dengan jaminan kebendaan berupa jaminan gadai maupun jaminan fidusia. Eksekusi obligasi yang dibebankan dengan lembaga jaminan gadai dapat dilakukan melalui parate eksekusi atau di bawah tangan, sedangkan dalam lembaga jaminan fidusia dapat melalui parate eksekusi, lelang, maupun penjualan di bawah tangan. Atas hal tersebut maka rumusan masalah ditarik adalah apa karakteristik Obligasi Ritel Indonesia (ORI) sebagai obyek jaminan, dan apa pelaksanaan eksekusi Obligasi Ritel Indonesia (ORI) sebagai obyek jaminan. Pendekatan masalah yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah antara lain pendekatan perundang-undangan, pendekatan perbandingan, dan pendekatan konseptual.

Kata Kunci : Obligasi; Obligasi Ritel Indonesia; Jaminan Gadai, Jaminan Fidusia, Eksekusi.

ABSTRACT

Bonds are issued with the aim of financing to reduce financial burdens and risks. Both government and private parties can issue Bonds. One type of bond issued by the government is the Indonesian Retail Bond (ORI), a valuable haven for recognising debt or lending funds from the community within a particular time with the provision of interest following the predetermined payment. Bonds are the right to legal claims that can be charged with material guarantees in the form of lien guarantees or fiduciary guarantees. The execution of bonds charged with the lien guarantee institution can be done through the parate execution or under the hands, while in the fiduciary guarantee institution can be through execution, auction, or sale under the hands. For this matter, the formulation of the problem drawn is what are the characteristic of Indonesia Retail Bonds (ORI) as collateral objects, and what is the execution of Indonesian Retail Bonds (ORI) as collateral objects. The problem approach used in answering the problem formulation includes statute approach, conceptual approach, and comparative approach.

Keywords : *Bonds, Indonesian Retail Bonds, Pawn Guarantees, Fiduciary Guarantees, Execution.*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan syukur kepada Allah SWT, atas ridho serta rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Iman Prihandono, S.H., M.H., LL.M., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga;
2. Ibu Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H. dan Oemar Moechthar, S.H., M.Kn. selaku koordinator dan sekretaris Program Studi Magister Kenotariatan;
3. Bapak Ghansham Anand, S.H., M.Kn. dan Ibu Trisadini Prasastinah Usanti, S.H., M.H selaku pembimbing utama dan pembimbing kedua;
4. Prof. Dr. Agus Yudha Hernoko, S.H., M.H. selaku ketua penguji, dan Ibu Dr. Mas Rahmah, S.H., M.H., LL.M, serta Ibu Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H. sebagai anggota penguji;
5. Para dosen pengajar Program Studi Magister Kenotariatan yang telah memberikan ilmu dan waktu selama masa studi;
6. Orang tua penulis yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi dan memberikan dukungan penuh selama masa studi;
7. Madeleine Celandine, saya sendiri yang telah berjuang hingga akhir;
8. Teman-teman berharga yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga amal budi baiknya mendapat balasan dari Allah SWT, dan semoga tesis ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembacanya.

Surabaya, 18 Januari 2022

Penulis,

Madeleine Celandine Guinevere, S.H.
NIM. 032014253020

DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Burgerlijk Wetboek Staatsblad 1847 Nomor 23 (BW);

Nieuw Burgerlijk Wetboek (NBW);

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3790);

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608);

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3790);

Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3889);

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 10);

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1993 tentang Obligasi Perusahaan Umum (PERUM) Pegadaian;

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pendaftaran Jaminan Fidusia dan Biaya Pembuatan Akta Jaminan Fidusia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 80, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5691);

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 36/PMK.06/2006 tentang Penjualan Obligasi Negara Ritel Di Pasar Perdana;

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar Desa;

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 27/PMK.08/2020 tentang Penjualan Surat Utang Negara Ritel Di Pasar Perdana Domestik

Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 25 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pendaftaran, Perubahan, Penghapusan Jaminan Fidusia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 823);

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 2/10/PBI/2000 tentang Perubahan Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/10/PBI/1999 tentang Portofolio Obligasi Pemerintah Bagi Bank Umum Peserta Program Rekapitalisasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3945);

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 30/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mekanisme Penyelesaian Transaksi di Bursa Efek Indonesia.....	59
--	----

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PANITIA PENGUJI	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I - PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Metode Penelitian	7
1.5.1 Tipe Penelitian	7
1.5.2 Pendekatan Masalah.....	8
1.5.3 Sumber Bahan Hukum	9
1.5.4 Prosedur Pengumpulan Bahan Hukum	11

1.5.5 Analisis Bahan Hukum	11
1.6 Sistematika Penelitian	12
BAB II – KARAKTERISTIK OBLIGASI RITEL INDONESIA SEBAGAI OBYEK JAMINAN	14
2.1 Konsep Benda dalam Nieuw Burgerlijk Wetboek.....	14
2.2 Pengaturan Obligasi di Indonesia	18
2.3 Obligasi Sebagai Surat Berharga	24
2.4 Obligasi Sebagai Surat Tanda Pengakuan Utang.....	27
BAB III – PELAKSANAAN EKSEKUSI OBLIGASI RITEL INDONESIA SEBAGAI OBYEK JAMINAN	37
3.1 Lembaga Jaminan Kebendaan Yang Dapat Membebaskan Obligasi Ritel Indonesia	37
a. Lembaga Jaminan Gadai	45
b. Lembaga Jaminan Fidusia.....	47
3.2 Mekanisme Eksekusi Obligasi Ritel Indonesia Sebagai Obyek Jaminan	54
BAB IV - PENUTUP	60
4.1 Kesimpulan	60
4.2 Saran	61
DAFTAR BACAAN	xv